

RINGKASAN

**Ir. HAMDI HAMID, SU (19541020 198403 1 001) KAJIAN SKALA USAHA
PUKAT CINCIN DI PERAIRAN BELAWAN SUMATERA UTARA**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2011 – 11 Januari 2011 di pelabuhan Perikanan Samudera Belawan Gabion Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Pelabuhan Perikanan Samudera Belawan dengan luas wilayah 54.94 Ha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar modal usaha pukat cincin besar dan pukat cincin kecil dan mengetahui kelayakan usaha pukat cincin besar dan pukat cincin kecil dengan menggunakan kriteria investasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Pengambilan responden dengan *Simple Random Sampling* kapal pukat cincin kecil (*mini purse seine*) yang ukuran kapal 30 GT responden yang diambil adalah 5 orang yaitu 1 orang nelayan pemilik dan 4 orang nelayan buruh dan kapal pukat cincin besar (*big purse seine*) yang ukuran kapal 70 GT responden yang diambil adalah 5 orang yaitu 1 orang nelayan pemilik dan 4 orang nelayan buruh. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan criteria investasi seperti NPV, BCR dan IRR dalam jangka waktu 10 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan diketahui bahwa jumlah modal awal Pukat cincin besar (investasi) yaitu Rp. 1.239.650.000,-, Sedangkan modal awal (investasi) pukat cincin kecil yaitu Rp. 738.295.000,- dan biaya



operasional keseluruhan pukat cincin besar berjumlah Rp. 1.373.928.000,- dan pukat cincin kecil berjumlah Rp. 983.912.000,-.

Berdasarkan hasil analisis usaha dengan menggunakan kriteria investasi pukat cincin besar NPV didapatkan nilai sebesar Rp. 3.200.193.912,- BCR sebesar 1.38 dan IRR 39.04%. Sedangkan pukat cincin kecil NPV didapatkan nilai sebesar Rp.2.132.702.831,- BCR sebesar 1.37 dan IRR 31.64%. Berarti usaha pukat cincin besar dan usaha pukat cincin kecil layak dikembangkan. Permasalahan yang dihadapi adalah masalah cuaca seperti musim angin, arus dan gelombang yang relatif besar pada bulan-bulan tertentu, sehingga nelayan takut untuk melaut dan hal ini berdampak pada penurunan jumlah hasil tangkapan.

Berdasarkan uji sensitivitas dengan menaikkan biaya variabel 10% didapatkan pukat cincin kecil NPV sebesar Rp. 1.553.767.034, BCR sebesar 1.24 dan IRR sebesar 40.24% dan penurunan penerimaan sebesar 10% didapatkan NPV sebesar Rp. 1.340.496.751, BCR sebesar 1.23 dan IRR sebesar 39.90%. Sedangkan uji sensitivitas dengan menaikkan biaya variabel 10% didapatkan pukat cincin besar NPV sebesar Rp. 2.733.746.685, BCR sebesar 1.31 dan IRR sebesar 32.81% dan penurunan penerimaan sebesar 10% didapatkan NPV sebesar Rp. 2.053.299.832, BCR sebesar 1.24 dan IRR sebesar 39.27%.

